PENGARUH SERANGGA PENYERBUK (*Elaeidobius kamerunicus* Faust) TERHADAP
BUNGA BETINA RESEPTIF YANG MENJADI BAKAL BUAH PADA TANAMAN
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)Anis Tatik Maryani^{1*}, Syahril², Zulfahri Gani³¹Dosen Jurusan Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi²Alumni Jurusan Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak, Mendalo Indah, Jambi36361**ABSTRAK**

Gabungan pengusaha kelapa sawit Indonesia (GAPKI) melaporkan bahwa, produksi minyak kelapa sawit mentah (CPO) Indonesia sebesar 46,73 juta ton pada tahun 2022. Jumlah tersebut menurun 0,34% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 46,89 juta ton. Melihat trennya, produksi CPO mengalami penurunan sejak 2020 hingga 2022. Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati yang paling produktif yaitu 4.27 ton/ha/tahun, dibandingkan tanaman penghasil minyak nabati lainnya seperti rapeseed 0.69, bunga matahari 0.52, kacang tanah dan kedelai 0.45, kelapa 0.34, dan kapas 0.19 ton/ha/tahun. Penyerbukan merupakan kunci awal mencapai produktivitas yang tinggi dalam budidaya kelapa sawit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh serangga penyerbuk (*Elaeidobius kamerunicus* Faust) terhadap persentase bunga betina reseptif menjadi buah pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Desember 2022 – April 2023. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Dhamasraya Palma Sejahtera Desa Jangga, Kecamatan Batin XXIV, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil serangga penyerbuk pada seluruh pohon yang memiliki bunga jantan anthesis. Pada satu luasan 2 hektare juga di pilih sebanyak 30 pohon sampel yang memiliki bunga betina reseptif. Pengambilan data dilakukan secara *Purposif* karena areal sampel yang terpilih berdasarkan areal terbaik yang dianggap mewakili areal lainnya.

Kata Kunci : Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.), Serangga Penyerbuk (*Elaeidobius kamerunicus* Faust), Bunga Betina Reseptif.